

Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan RI. Strategi Nasional - Penerapan Pola Konsumsi Makanan dan Aktivitas Fisik. 612.3. Vol. 612.3, Applied Physics B Laser and Optics. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
2. Kasper, Fauci, Hauser, Longo, Jameson L. Harrison's Principle of Internal Medicine 19th Edition.
3. Funk JL, Shobac D. Humoral Manifestations of Malignancy. Greenspan's Basic & Clinical Endocrinology. 2011.
4. Sudaryanto A, Setiyadi NA, Frankilawati DA. Hubungan Antara Pola Makan, Genetik, dan Kebiasaan Olahraga Terhadap Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskasmas Nusukan, Banjarsari. 2014;(December):7.
5. Informasi pusat data dan. Info Datin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, Situasi dan Analisis Diabetes. Pusat Data dan Informasi Kementerian RI. Jakarta Selatan: kementerian kesehatan RI pusat data dan informasi; 2014.hlm. 8.
6. Nur A, Fitria E, Zulhaida A, Hanum S. Hubungan Pola Konsumsi dengan Diabetes Melitus Tipe 2 pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr . Fauziah Bireuen Provinsi Aceh. 2016;145–50.
7. Anna Maria Sirait, Eva Sulistiowati, Marice Sihombing, Aria Kusuma SI. INSIDEN DAN FAKTOR RISIKO DIABETES MELITUS PADA ORANG PENYAKIT TIDAK MENULAR (Incident and Risk Factor of Diabetes Mellitus in Adults at Bogor . Prospective Cohort Study Risk Factors Non Communicable Diseases). 2015;151–60.
8. Kementerian Kesehatan. Pedoman PGSKesehatan,. 2014;1–99.
9. Nugraheni DM. Makanan dan kesehatan. 2015.
10. Ertha Cahyaputra. Hubungan Antara Pola Makan, Status Gizi, dan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas Atas SD Rejosari 3 Semin Gunung kidul. 2016;135.
11. Asif M. The prevention and control the type-2 diabetes by changing lifestyle and dietary pattern. J Educ Health Promot. 2014;
12. Kunthi Wandansari. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD dr. Moewardi Surakarta. 2013;
13. Vinay Kumar, MBBS M. Frcp, Abdul K.Abbas, MBBS; jon C.Aster, MD P. Robbins Basic Pathology 9th Edition. 2013.
14. Fitri RI YW. Asupan Energi, Karbohidrat, Serat, Beban Glikemik, Latihan

- Jasmani dan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. 2012.
15. Ua FKM, Epidemiologi D, Ua FKM. Hubungan empat pilar pengendalian dm tipe 2 dengan rerata kadar gula darah. :234–43.
 16. Devita Arviani. Gambaran Asupan Makan Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr.Moewardi. 2015;
 17. Fridawanti AP. Hubungan antara Asupan Energi, Karbohidrat, Protein, dan Lemak terhadap Obesitas Sentral Pada Orang Dewasa Di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta. 2016;
 18. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Info Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Hari Diabetes Sedunia Thun 2018.
 19. Fatimah RN. Diabetes Melitus 2. 2015;4:93–101.
 20. Teologi J, Kristen A, Krismawati Y. Teori Psikologi Perkembangan Erik H . Erikson dan Manfaatnya Bagi Tugas Pendidikan Kristen Dewasa Ini. 2014;2(1):46–56.
 21. Putra F. Hubungan Tingkat Konsumsi Karbohidrat, Lemak, dan Dietary Fiber Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. 2012;(August).
 22. Rismayanthi C. Konsumsi Protein Untuk Peningkatan Prestasi. :135–45.
 23. Erniani Edy. Hubungan Asupan Makronutrien dengan Nilai Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Panembahan Senopati Bnatul Yogyakarta. 2017;
 24. Sarijudin, Surmita TA. Survey Konsumsi Pangan Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.